

SKRIPSI

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : VERAWATI SIHOTANG
NIM : 2015644126**

**PROGRAM PENELITIAN SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERTAMBANGAN BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2021-2023**

Verawati Sihotang

2015644126

(Program Penelitian Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri
Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2021-2023). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan memperoleh 16 perusahaan sub sektor batubara. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel metode yang digunakan adalah metode *Random Effect Model* (REM) menggunakan software Eviews versi 12.0 dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan dan hasil koefisiensi determinasi (R^2) dengan nilai R-squared 0,5600, artinya bahwa kontribusi seluruh variabel independent menjelaskan variabel dependen sebesar 56%

Kata kunci: Volume Penjualan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih

**THE INFLUENCE OF SALES VOLUME AND OPERATIONAL COSTS
ON NET PROFIT IN COAL MINING SUB-SECTOR COMPANIES ON
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2021-2023**

**Verawati Sihotang
2015644126**

(Program Penelitian Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri
Bali)

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of sales volume and operational costs on net profit in coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period (2021-2023). The method used is a quantitative method used to research a predetermined population or sample. In this research, the sample was taken using purposive sampling and obtained 16 coal sub-sector companies. The type of data used is secondary data. Hypothesis testing uses panel data regression analysis. The method used is the Random Effect Model (REM) method using Eviews software version 12.0 and the classic assumption test. The results of this research show that partially and simultaneously sales volume and operational costs influence the company's net profit and the results of the coefficient of determination (R^2) with an R-squared value of 0.5600, meaning that the contribution of all independent variables explains the dependent variable by 56%

Keyword: Sales Volume, Operational Costs, and Net Profit

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERTAMBANGAN BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : VERAWATI SIHOTANG
NIM : 2025644126**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Verawati Sihotang

NIM : 2015644126

Program Studi : D4 Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Pembimbing : Dosen 1: Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA
Dosen 2 : I Made Agus Putrayasa, SE., M.SA., AK

Tanggal Uji : 26 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau Sebagian bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2024



Verawati Sihotang

SKRIPSI

PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERTAMBANGAN BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VERAWATI SIHOTANG

NIM 2015644126

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Dr. Ec. I Wawan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA I Made Agus Putrayasa, SE., M.SA., AK

NIP. 196401211993031001

NIP. 1970808292008011007

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Bagilaga, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Telah diuji Dan dinyatakan lulus Ujian Pada:

Tanggal 26 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA
NIP. 196401211993031001

ANGGOTA:



1. Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001



2. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE., M.M
NIP. 19610731990031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, karena tas berkat dan kasih karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dimasa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini sangatlah penting bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih terhadap:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom, selaku Direktur Politeknik negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Bagiada , SE.,M.Si.,Ak, selaku ketua jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang Telah memberikan pengarahan dan juga petunjuk dalam menyelesaikan penelitian di Politeknik Negeri Bali khususnya di Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, SE.,M.Si, Selaku Ketua program Penelitian Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan penelitian di Politeknik Negeri Bali
4. Bapak Drs.Ec. I Wayan Karman, M.Acc.,Ak.,CA.,CTA, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, membantu dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak I Made Agus Putrayasa, SE,M.SA,AK, selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Keluarga besar khususnya mamak, bapak, oppung, tante, adek, kakak yang telah memberikan doa, dukungan, dan material terhadap penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis yang juga sedang berjuang mengerjakan skripsi (Fany Frince Situmeang, Anica Kristi Sembiring, Suyenti Delesta Saragih,

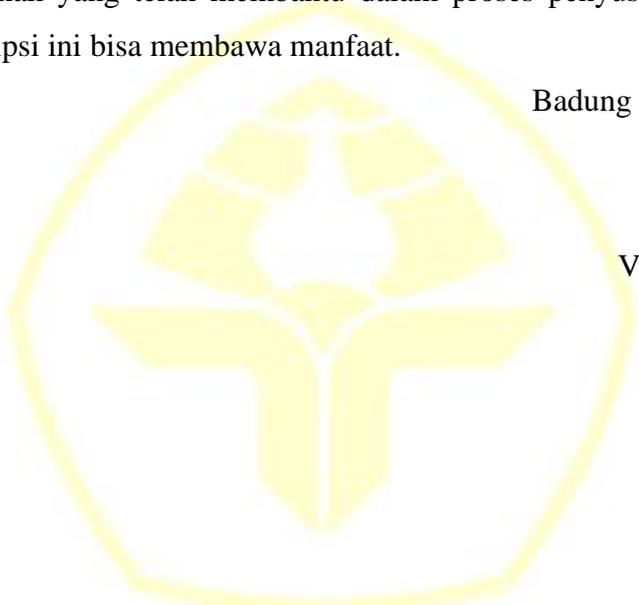
Baharuddin Gea, Elfrida Manalu, Dwi Juni Hartawan) yang tidak henti-hentinya memberikan semangat terhadap penulis.

8. Teman-teman dari kelas 8F D4 Akuntansi Manajerial yang juga sedang berjuang dalam penyusunan skripsinya.
9. Bapak kos yang sudah memberikan fasilitas lengkap terhadap penulis selama pengerjaan skripsi.

Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa membawa manfaat.

Badung 20 Agustus 2024

Verawati Sihotang

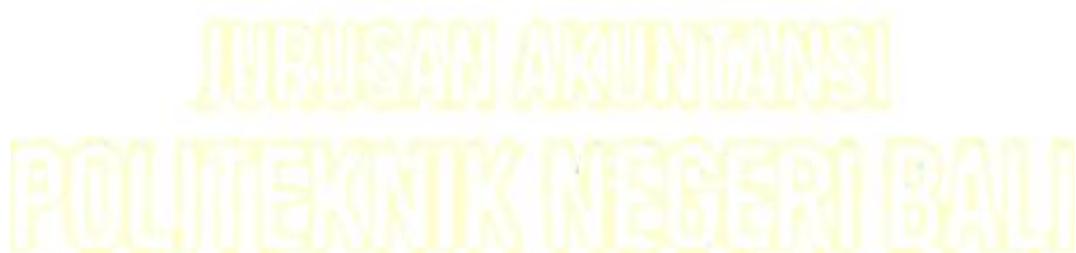


JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

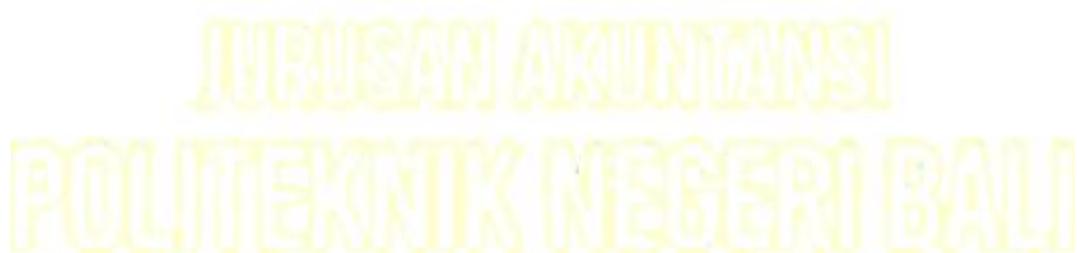
Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	<i>iii</i>
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Teori Keagenan	10
2. Volume penjualan.....	10
3. Biaya Operasional	11
4. Laba Bersih.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
D. Variable Penelitian dan Definisi	25
1. Variabel Penelitian	25
2. Definisi Operasional Variabel	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
1. Teknik Analisis Data Deskriptif	27
2. Uji Asumsi Klasik	27
3. Analisis Regresi Data Panel	29
4. Pemilihan Metode Estimasi Resgresi Data Panel.....	30
5. Pemilihan Model regresi	31
6. Uji Hipotesis.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35

A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
1. Statistik Deskriptif	36
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	37
3. Pengujian Pemilihan Model.....	39
4. Persamaan Regresi Data Panel	40
B. Pengujian Hipotesis.....	42
1. Uji Statistik t.....	42
2. Uji Statistik F.....	43
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Pengaruh Volume Penjualan Pada Laba Bersih	44
2. Pengaruh Biaya Operasional Pada Laba Bersih	45
3. Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Pada Laba Bersih	45
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-rata laba bersih perusahaan sub sektor batu-bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2023	4
Tabel 1. 2 Kenaikan dan penurunan Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih 2021-2023	5
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	23
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan	24
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4. 3 Uji Heterokedastisitas	38
Tabel 4. 4 Uji Chow	39
Tabel 4. 5 uji Hausman	40
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Data Panel.....	40
Tabel 4. 7 Uji t	42
Tabel 4. 8 Uji F	43
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi.....	44



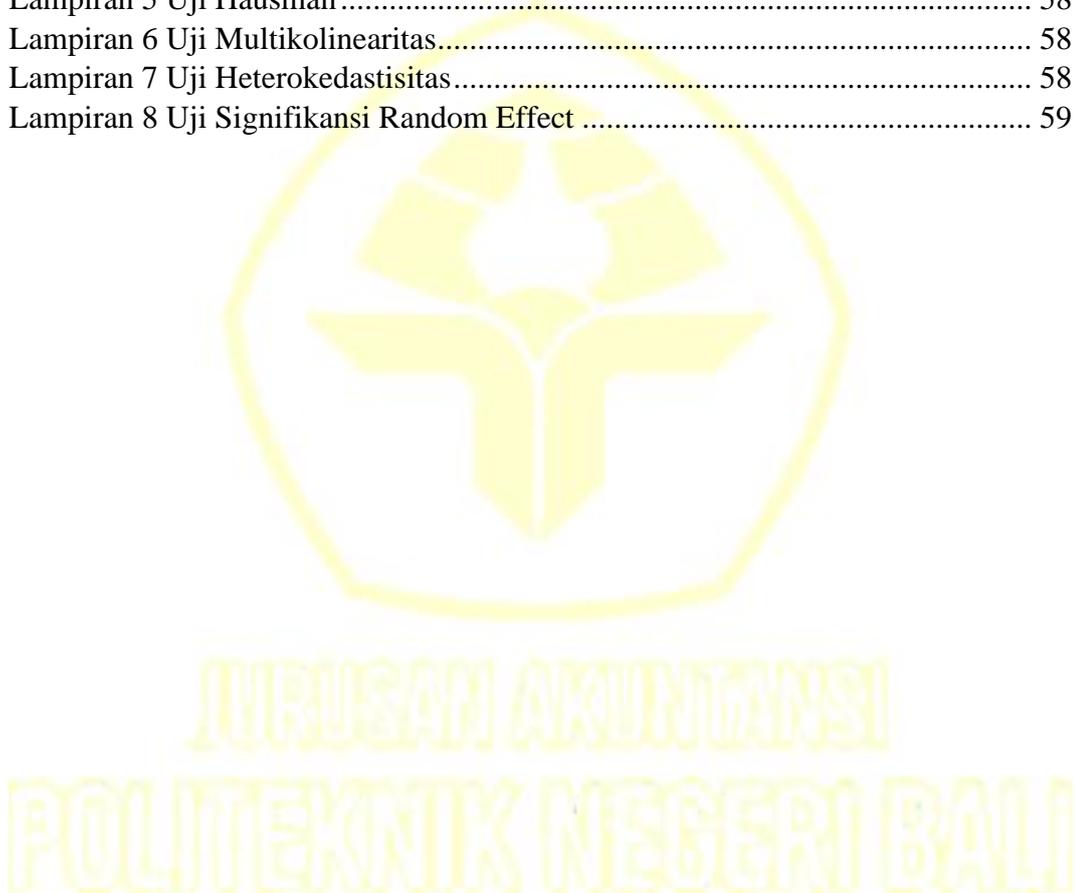
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata harga batu bara tahunan (US\$/Ton).....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan pertambangan Sub Sektor Batubara periode 2021-2023.....	54
Lampiran 2. Data Volume Penjualan, Biaya Operasional, dan Laba bersih periode 2021-2023	55
Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....	57
Lampiran 4 Uji Chow.....	58
Lampiran 5 Uji Hausman.....	58
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	58
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas.....	58
Lampiran 8 Uji Signifikansi Random Effect	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dibangun tentunya memiliki keinginan yang ingin dicapai. Salah satu keinginan perusahaan adalah menghasilkan profit yang optimal untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Laba bersih dapat dijadikan alat untuk menghitung dan mengevaluasi kesuksesan kinerja sebuah Perusahaan. Untuk mendapatkan laba di inginkan, suatu instansi harus menyusun perencanaan yang matang. Menurut Fadilah dan Fauziah (2020), Salah satu upaya perusahaan untuk memperoleh keuntungan adalah dengan mengurangi biaya-biaya pada tahapan produksi. Selain itu, perusahaan harus mampu mengenali apa saja penyebab yang bisa mempengaruhi laba. Sehingga, laba yang dihasilkan dapat menciptakan suatu perusahaan bertumbuh dan maju, serta dapat memberikan tingkat kepuasan maksimal bagi konsumen (Ratu dan Rachmawati,2022).

Pada setiap tahunnya perusahaan tidak akan selalu memperoleh kenaikan laba, perusahaan bisa saja menghadapi penurunan laba. Turunnya laba ini dipicu oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Fluktuasi laba dapat disebabkan berbagai faktor. Faktor-faktor yang memberikan pengaruh laba adalah harga jual yang berubah- ubah, perubahan dalam volume penjualan, dan perubahan dalam biaya.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, aktivitas-aktivitas yang dilakukan juga akan meningkat. Peningkatan aktivitas ini berimbas pada kenaikan biaya operasional perusahaan. Agar tidak terjadi pemborosan dan

penyalahgunaan, penting bagi perusahaan untuk menggunakan biaya dengan seefisien mungkin untuk mengontrol pengeluaran. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengawasan biaya operasional secara baik dan cermat.

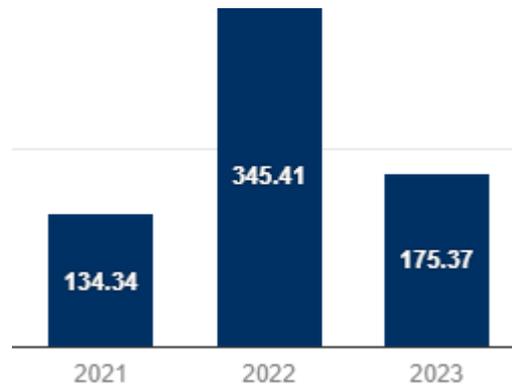
Biaya operasional adalah biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas administratif dan penjualan dari sebuah perusahaan. Setiap perusahaan/instansi yang sedang bertumbuh dan berkembang tidak lepas dari pemakaian biaya operasional (Saripah & Harahap, 2021). Tujuan dari biaya operasional yaitu untuk mengatur sumber daya perusahaan supaya kegiatan-kegiatan perusahaan bisa berlangsung dengan lancar.

Produk berkualitas memiliki keunggulan tersendiri dalam menghadapi persaingan yang ketat. Usaha untuk menyajikan yang terbaik bagi pelanggan melalui produk berkualitas akan memastikan bahwa harapan konsumen terpenuhi dan mereka puas. Oleh karena itu perusahaan perlu terus menerus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan.

Volume penjualan dapat memberikan pengaruh laba bersih perusahaan. Laba bersih dan Volume penjualan adalah dua variabel penting dalam laporan keuangan perusahaan yang saling berhubungan erat. Dalam konteks ini, perusahaan diharapkan untuk lebih selektif dalam menjual produk terhadap konsumen agar target volume penjualan yang telah ditetapkan untuk periode tertentu dapat tercapai secara optimal. Perusahaan harus menerapkan berbagai strategi untuk memenuhi target yang direncanakan, karena pencapaian laba yang optimal sangat bergantung pada volume penjualan yang optimal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang memiliki fungsi yaitu sebagai pasar jual beli saham di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) ini mempunyai kepentingan pasar modal dalam perekonomian sebuah negara adalah karena pasar modal mempunyai dua fungsi: sebagai sumber pendanaan usaha dan sebagai fasilitas perusahaan untuk mengumpulkan dana dari para investor pemodal. Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai beberapa sektor dan subsektor. Salah satunya adalah sub sektor batu bara dan sektor pertambangan. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya mineral dan tambang yang tinggi karena letaknya di area geologi "*ring of fire*", yang menunjukkan keberadaan endapan mineral, terutama endapan hidrotermal. Menurut data dari Minerba One Map Indonesia (MODI), Kementerian ESDM mengungkapkan bahwa produksi batu bara Republik Indonesia pada tahun 2023 sudah tembus 766,95 juta ton. Angka itu setidaknya 110,43% dari target yang ditentukan sejumlah 694 juta ton.

Fenomena umum yang terjadi adalah harga batu bara sepanjang 2023 telah ambruk. Dilansir dari <https://www.cbncindonesia.com> harga batu bara drop sebesar 64,85% menjadi US\$ 136,95/ton, Jumat (29/12/2023). Turunnya harga batubara ini disebabkan semakin lesunya ekonomi China. Tanda-tanda lesunya ekonomi china semakin jelas dalam data perdagangan mereka. Tiongkok melaporkan ekspor anjlok 12,4% periode juni 2023 secara tahunan.



Sumber: cbncindonesia.com, data diolah sendiri 2024

Gambar 1. 1 Rata-rata harga batu bara tahunan (US\$/Ton)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa harga batubara tahun 2023 menurun drastis dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat berpengaruh terhadap penjualan perusahaan dan laba bersih perusahaan. Selain itu, terdapat fenomena lain yaitu biaya operasional tahun 2023 mengalami peningkatan akibat naiknya harga BBM non subsidi. Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI), Hendra Sinadia menyampaikan biaya bahan bakar itu bisa mencakup sekitar 30%-35% pada biaya operasional perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan ini, perusahaan melakukan efisiensi berupa penggunaan alat berat yang disesuaikan dengan target produksi.

Tabel 1. 1
Rata-rata laba bersih perusahaan sub sektor batu-bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2023

Tahun	Laba Bersih
2021	17.485.823.057
2022	31.161.505.161
2023	18.567.419.770

Sumber: Laba rugi tahunan 2021-2023, data diolah sendiri 2024

Menurut tabel 1.1 menunjukkan nilai rerata per tahun untuk laba bersih perusahaan pertambangan sub sektor Batubara menghadapi kenaikan dari tahun 2021-2022. Dan kemudian dari tahun 2022-2023 laba bersih perusahaan menurun. Laba bersih yang besar terjadi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 31.161.505.161 dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2021 yakni sejumlah 17.485.823.057. dalam hal ini adanya hubungan antara turun drastisnya harga jual yang dapat berpengaruh terhadap volume penjualan dan naiknya biaya operasional dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan

Tabel 1. 2 Kenaikan dan penurunan Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih 2021-2023

Kode BEI	Tahun	Volume Penjualan	Biaya Operasional	Laba bersih
PTBA	2021	29.261.468	3.593.731	8.036.888
	2022	42.648.590	3.343.456	12.779.427
	2023	38.488.867	2.592.997	6.292.521

Sumber: Laporan laba rugi PTBA 2021-2023, Data diolah sendiri 2024

Berdasarkan data sekunder yang sudah diolah peneliti, didapatkan sejumlah fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut terjadi pada salah satu perusahaan pertambangan batubara dengan kode BEI PTBA dimana perusahaan mengalami kenaikan pada volume penjualan di tahun 2021-2022 dan diikuti dengan penurunan biaya operasional pada dan laba bersih juga menghadapi kenaikan yang signifikan. Namun, pada tahun 2023, volume penjualan perusahaan

PTBA mengalami penurunan sekitar 12% dari tahun sebelumnya dan pemakaian biaya operasional juga menurun sekitar 20% dari biaya operasional tahun sebelumnya dan diikuti penurunan laba bersih yang mencapai 50% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dilihat bahwa faktor utama yang menyebabkan penurunan laba bersih adalah banyaknya produk batubara yang terjual, harga per unit batubara dan juga biaya-biaya operasional yang dibiayai perusahaan.

Jumlah perusahaan batubara di Indonesia cukup banyak. Hal ini mengakibatkan adanya kompetisi yang ketat antara perusahaan yang satu dengan lainnya dalam melakukan perdagangan bisnis batubara. Harga batubara juga mengalami perbedaan setiap harinya. Maka dari itu perusahaan wajib memiliki strategi yang baik supaya bisa memperoleh laba yang maksimal.

Berbagai penelitian terkait Biaya Operasional dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih menunjukkan keanekaragaman hasil. Saripah dan Harahap (2021), menyebutkan biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dan dalam penelitian yang diteliti oleh Purwanto (2020), hasil penelitian menunjukkan hasil analisis uji f yang mana volume penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Menurut fenomena dan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti terkesan melakukan penelitian kembali. Penelitian ini mempunyai perbedaan dari peneliti sebelumnya, adalah penelitian ini menggunakan jangkauan waktu yang berbeda dan tempat penelitian yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub sektor batu bara di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 yang judulnya Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode (2021-2023).

B. Rumusan Masalah

Menurut penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Volume Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Volume Penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu pada variabel independen Biaya Operasional dan Volume Penjualan, pada variabel dependen yakni Laba Bersih pada Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah dibawah ini:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Volume Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara di Bursa Efek Indonesia

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu akuntansi, terutama perhitungan biaya dan penjualan dalam perusahaan pertambangan untuk meningkatkan laba bersih perusahaan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya bisa di pakai oleh peneliti berikutnya apabila menyelesaikan penelitian yang sejenis.

2) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini mampu memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan pertambangan sub sector batubara, sehingga tujuan untuk menghasilkan laba perusahaan dapat tercapai.

3) Bagi Pihak lain

Dengan terdapatnya penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan berbagai pihak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan analisis terkait Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan sub Sektor Batubara yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023, sehingga bisa diambil kesimpulan dari hasil analisis regresi data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan memanfaatkan Software Eviews 12 Sehingga menghasilkan Kesimpulan sebagai berikut;

1. Volume Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bersih pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Dimana apabila volume penjualan menghadapi kenaikan, sehingga laba bersih juga menghadapi kenaikan. Karena semakin banyak Batubara yang terjual, maka semakin tinggi juga peningkatan pendapatan dan dapat menghasilkan laba yang meningkat.
2. Biaya Operasional berpengaruh signifikan dan positif terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Apabila biaya operasional mengalami pembengkakan, maka laba bersih perusahaan akan mengalami penurunan.
3. Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih
Volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan pertambangan sub sector batu bara yang terdaftar di Bursa efek

Indonesia. Apabila perusahaan ingin meningkatkan laba bersih, maka perusahaan harus meningkatkan volume penjualan dan diikuti dengan mengontrol biaya operasional.

B. Implikasi

Menurut penelitian ini, maka bisa diambil implikasi dibawah ini:

1. Impilikasi Teoritis

Berdasarkan Teori Keagenan, menjelaskan bahwasanya biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Teori konsep laba menyatakan volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba Perusahaan. Hasil penelitian terdahulu (Hidayanti et al, 2019), menyampaikan bahwa volume penjualan dan biaya operasional memberikan pengaruh laba bersih perusahaan. Kesimpulan penelitian ini sejalan dengan kedua teori dan hasil penelitian terdahulu. Menurut Hasil penelitian dan uji yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Makin tinggi volume penjualan maka makin meningkat pendapatan Perusahaan. Peningkatan pendapatan ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan potensial laba bersih perusahaan. Biaya operasional utama dalam industri Batubara meliputi biaya ekstraksi, transportasi dan biaya pemrosesan. Apabila biaya operasional meningkat, maka secara langsung akan mengurangi

laba bersih perusahaan jika tidak diimbangi dengan peningkatan efisiensi atau penghematan di tempat lain.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dan uji yang sudah dilakukan dapat dilihat terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih Perusahaan. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda, volume penjualan dan biaya operasional 56% berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Maka dari itu Perusahaan harus menekan biaya karena makin biaya itu bisa ditekan semestinya akan sangat berpengaruh terhadap kenaikan laba bersih perusahaan. Peningkatan biaya operasional akan menaikkan laba kotor dapat mengurangi laba bersih jika pendapatan tidak meningkat sebanding. Perusahaan yang mempunyai volume penjualan yang tinggi akan berpengaruh terhadap laba bersih atau *profit* perusahaan. Dimana apabila volume penjualan meningkat, biasanya laba bersih juga meningkat jika biaya tidak mengalami peningkatan secara proporsional. Begitu juga bila volume penjualan menurun, maka laba bersih akan cenderung mengalami penurunan. Jika Perusahaan efisien mengelola biaya dan volume penjualan, maka Perusahaan akan menghasilkan laba.

C. Saran

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis membagikan saran yang mampu dibuat sebagai masukan dibawah berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yang tercantum di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa Biaya Operasional dan Volume Penjualan bisa berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan wajib lebih berhati-hati dalam mengeluarkan biaya operasional agar tidak terjadi pembengkakan biaya yang dapat mengakibatkan turunnya laba bersih. Perusahaan juga harus lebih pintar mengelola dan meningkatkan volume penjualan agar penjualan terus meningkat sehingga menghasilkan laba bersih yang meningkat juga.

2. Bagi Akademisi

Peneliti sangat menyadari bahwa adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang akuntansi keuangan mengenai Biaya Operasional, Volume Penjualan dan Laba Bersih serta bisa menjadi bahan referensi untuk para pembaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang serupa, dengan sampel yang berbeda dan jangkauan waktu yang berbeda serta menambahkan variabel untuk memperluas pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, A., Nofriandi, Herawati, T., Zaharuddin, & Supriyadi. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan Farmasi di Indonesia pada Kurun Waktu 2016-2018. (Vol. 1 No. 2 (2021): ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik). doi:<https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.19>
- Fadilah, N., & Fauziyah. (2020). Pengaruh Biaya Operasional dan Biaya Distribusi dalam Meningkatkan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Nurul Amin di Sampang. (Vol. 25 No. 2 (2020): Desember). doi:<https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no2.a2936>
- Gunardi, Ikhsan, S., & Sehaq, S. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba bersih PT sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013-2017. (Vol. 4 No. 1 (2019)). doi: <https://doi.org/10.35706/acc.v4i1.1823>
- Hidayanti, F., Yahdi, M., & DP, R. W. (2019). Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. Retrieved from <https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/143>
- Lisna, T., & Hambali, D. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. (Vol. 5 No. 2 (2020)). doi: <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i2.854>
- Marpaung, N. (2019). Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*(Vol 8 No 2: Juni 2019). doi:<https://doi.org/10.34010/jika.v8i2.1936>
- Nurazizah, N. D., & Majidah, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing pada Saat Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 20-35. doi:<https://doi.org/10.31955/mea.v3i3.160>
- Purba, G., & Manurung, R. L. (2021). Pengaruh Biaya operasional Terhadap Laba Bersih pada CV Junior Expres Medan. (Vol 10 No 1 (2021): JUNI). doi:<http://dx.doi.org/10.46930/global.v10i1.1789>
- Purwanto, E. (2021). Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih di Bursa Efek Indonesia. (Vol 10 No 2 (2021): IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita - Desember). doi:<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.422>

- Rachman, D., & Basyirudin, A. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada PT Adetex Periode Tahun 2011-2017. (Vol. 11 No. 1 (2020): AKURAT Edisi Januari - April 2020 | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA). Retrieved from <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/253>
- Ratu, E. C., & Rachmawati, T. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Akuntansi*. doi:DOI: <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.890>
- Sari, N., & Rimawan, M. (2020). *Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Bersih*. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*(Vol 9 No 2: Juni 2020). doi: <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2897>
- Saripah, E., & Harahap, M. N. (2021). *Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2012-2018*. (Vol 10 No 2: Juni 2021). doi: <https://doi.org/10.34010/jika.v10i2.3448>
- Yuliani, F., & Komarudin, M. F. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening*. (Vol. 3 No. 1 (2023): Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside). doi: <https://doi.org/10.53363/yud.v3i1.59>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI